

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Model penelitian ini menggunakan kausalitas komparatif. Model ini digunakan untuk membandingkan antara dua variabel atau lebih.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

- Populasi

(Sugiyono, 2019) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdiri dari 95 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode penelitian 2021-2023. Pemilihan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena industri ini merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perusahaan makanan dan minuman juga menjadi salah satu industri yang berkembang pesat karena didukung pula dengan peningkatan konsumsi rumah tangga dan terbukanya kesempatan untuk melakukan kegiatan ekspor ke pasar global. Pemilihan perusahaan makanan dan minuman juga dikarenakan ingin melihat kontribusi signifikan perusahaan terhadap penerimaan negara melalui kepatuhan dalam membayar pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku dan menciptakan kepercayaan antara investor dan masyarakat dan juga mencerminkan pengelolaan keuangan yang sehat dan perencanaan pajak perusahaan yang baik.

- Sampel

(Sugiyono, 2019) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan metode purposive sampling untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Metode purposive sampling ini merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dari peneliti, sampel dipilih sesuai dengan karakteristik yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti agar diperoleh sampel yang akurat, dan relevan.

Kriteria pengambilan sampel secara purposive sampling dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2021– 2023
- 2) Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2021 – 2023
- 3) Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak mengalami laba sebelum pajak negatif setiap tahun selama periode penelitian 2021- 2023
- 4) Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menggunakan nilai mata uang rupiah selama periode 2021-2023
- 5) Perusahaan yang menyediakan informasi terkait variabel yang diteliti selama tahun 2021-2023

**Tabel 3. 1** Jumlah Sampel Penelitian

NO	Keterangan	Jumlah
	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2021– 2023	95
	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2021 – 2023	(30)
	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang mengalami laba sebelum pajak negatif setiap tahun selama periode penelitian 2021- 2023	(25)
	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak menggunakan nilai mata uang rupiah selama periode 2021-2023	(8)
	Perusahaan yang tidak menyediakan informasi terkait variabel yang diteliti selama tahun 2021-2023	(14)
	<b>TOTAL PERUSAHAAN</b>	<b>18</b>
	<b>TOTAL SAMPEL (x3)</b>	<b>54</b>

Berdasarkan kriteria sampel pada Tabel 3.1, maka diperoleh sebanyak 25 perusahaan food and beverage di BEI pada periode 2021-2023 yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Adapun perusahaan yang dijadikan sampel tertera pada Tabel 3.2.

**Tabel 3. 2** Daftar Sampel Penelitian

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	BISI	PT BISI Internasional Tbk
2	CAMP	PT Campina Ice Cream Tbk

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indo Tbk
4	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
5	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
6	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
7	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
8	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
9	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
10	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
11	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk
12	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
13	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
14	STAA	PT Sumber Tani Agung Resource Tbk
15	STTP	PT Siantar Top Tbk
16	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk
17	TGKA	PT Tigakarsa Satria Tbk
18	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

### 3.3 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lima variabel dengan satu variabel terikat (Y), tiga variabel bebas (X), dan satu variabel tak langsung (Z) yang definisi dan pengukurannya akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 3** Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
1.	Perencanaan Pajak (X1)	Pengukuran dari perencanaan pajak dalam penelitian ini menggunakan rumus	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
		Effective Tax Rate dengan rumus sebagai berikut.	
2.	Beban Pajak Tangguhan (X2)	Indikator yang menimbang beban pajak tangguhan relatif terhadap total aset tahun sebelumnya dapat digunakan untuk menghitung beban pajak tangguhan. Hal ini dilakukan untuk menentukan nilai yang proporsional dengan menimbang beban pajak tangguhan dengan total aset pada periode t-1 (Septianingrum et al., 2022).	$DTE_{it} = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Aset } t - 1}$ <p>Keterangan :</p> <p>DTE<sub>it</sub> = Different Tax Expense (Beban Pajak Tangguhan) perusahaan i pada tahun t.</p>
3.	Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba adalah upaya memodifikasi laporan keuangan untuk menarik investor dan pemangku kepentingan (Husni & Idayu, 2022) Diukur menggunakan discretionary accrual menggunakan model Jones (Adam & Faridah, 2021).	$DA_{it} = \frac{TAC_{it}}{A_{it} - 1} - NDA_{it}$ <p>Keterangan :</p> <p>D<sub>ait</sub> = AkruaI diskresi perusahaan i pada tahun t</p> <p>TAC<sub>it</sub> = AkruaI total perusahaan i pada tahun t</p> <p>A<sub>it</sub> - 1 = Total aset perusahaan i pada tahun t - 1</p>

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
			NDAit = Akruai Non-Diskresi pada tahun t
4.	Kepemilikan Manajerial (Z)	Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan manajer atas saham bisnis. Struktur kepemilikan manajemen dapat diartikan dalam dua cara perspektif, khususnya pendekatan keagenan dan ketidak seimbangan (Virgiawan & Dillak, 2020).	$KM = \frac{\text{Juml. saham yang dimiliki manaj}}{\text{Juml. saham yang beredar}}$

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Data diperoleh dari website perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara menelusuri dan mengumpulkan laporan keuangan (financial statment) dan *annual report* perusahaan yang terpilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber informasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Apabila ketersediaan data yang terdapat pada website tersebut terbatas, maka peneliti memperoleh data dari masing-masing website perusahaan.

### 3.5 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis data Partial Least Squares dengan menggunakan software Smart 4.0. PLS adalah analisis persamaan structural (SEM) berbasis varian yang dapat melakukan pengujian model pengukur (uji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian model structural (pengujian hipotesis dengan model prediksi). PLS merupakan metode analisis yang kuat karena tidak didasarkan pada asumsi seperti data harus berdistribusi normal atau tidak adanya problem multikolinieritas. Analisis yang digunakan untuk penelitian ini terdiri dari :

#### 1) Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018:19) analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2019). Uji statistik deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran dari variabel yang ada di dalam penelitian ini yaitu variabel perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, manajemen laba, dan kepemilikan manajerial.

#### 2) Analisis Inner Model

Analisis Inner Model merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan sebab akibat antar variabel laten (Ghozali, 2014). Inner model bertujuan untuk memastikan bahwa model struktural yang telah dibangun adalah robust dan akurat. Analisis inner model dapat dilihat dari beberapa indikator yang mencakup :

##### a. *Variance Inflation Factor (VIF)*

VIF atau uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel

bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas. Apabila nilai VIF  $> 10$  mengindikasikan terdapat multikolinieritas (Ghozali, 2014).

b. *Koefisien Determinasi ( $R^2$ )*

Pengujian R-square bertujuan untuk menilai atau mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria evaluasi model struktural untuk  $R^2$  jika hasil  $R^2$  sebesar 0,67 maka dikategorikan baik, nilai  $R^2$  0,33 dikategorikan sedang, dan apabila hasil  $R^2$  0,19 dikategorikan lemah (Ghozali, 2014).

c. *Q Square/Uji Predictive Relevance ( $Q^2$ )*

Nilai Q-Square menunjukkan model memiliki predictive relevance. Nilai Q-square yang menjauhi 0 membuktikan bahwa model memiliki predictive relevance dan sebaliknya apabila nilai Q-square mendekati 0 menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance (Ghozali, 2014). Q-square dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2)$$

3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian digunakan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang sudah dibuat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara menganalisis hasil path coefficient setelah melakukan bootstrapping. Hipotesis tersebut diterima apabila nilai t-statistik  $>$  t-tabel (1,66) dengan tingkat signifikansi 5% (p-values  $<$  0,05). Sebaliknya apabila nilai t-statistik  $<$  t-tabel (1,66) dengan tingkat signifikansi diatas 5% (p-values  $>$  0,05) maka hipotesis tersebut ditolak. Untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat melihat nilai original sample. Apabila bernilai positif, maka terjadi kenaikan nilai pada variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya apabila bernilai negatif, maka terjadi

kenaikan nilai pada variabel independen, tetapi terjadi penurunan nilai pada variabel dependen.